



## Pengaruh *spiritual capital, human capital, structural capital* terhadap *relational capital* dalam meningkatkan *performance* di perusahaan PT. Shopee

Indrawan Dona Kumara<sup>1</sup>, Andreas Wahyu Gunawan Putra<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Trisakti

<sup>1</sup>[indrawandk1006@gmail.com](mailto:indrawandk1006@gmail.com), <sup>2</sup>[andreaswg@gmail.com](mailto:andreaswg@gmail.com)

### Info Artikel

#### Sejarah artikel:

Diterima 12 Januari 2022

Disetujui 20 Februari 2022

Diterbitkan 4 Maret 2023

### Kata kunci:

Modal spiritual; *Human Capital*; Modal struktural; Modal relasional; Kinerja

### Keywords :

*Spiritual Capital*; *Human Capital*; *Structural Capital*; *Relational Capital*; *Performance*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Spiritual Capital, Human Capital, Structural Capital* terhadap *Relational Capital* dalam meningkatkan *Performance* di Perusahaan PT. Shopee. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang relevan adalah dengan penggunaan kuesioner dan menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini dilakukan terhadap 250 responden yang merupakan karyawan yang bekerja di PT. Shopee di SCBD Jakarta. Data dianalisis menggunakan metode SEM (Structural Equation Modelling) dan SPSS (Statistical Program for Social Science). Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Spiritual Capital, Human Capital* dan *Structural Capital* berpengaruh positif terhadap *Relational Capital*. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa *Performance* juga berpengaruh positif terhadap *Spiritual Capital, Human Capital, Structural Capital* dan *Relational Capital*. Selain itu pada penelitian ini juga membuktikan bahwa *Relational Capital* berpengaruh positif antara *Spiritual Capital, Human Capital* dan *Structural Capital* dengan *Performance*.

### ABSTRACT

*This objective of the empirical study is to examine and to analyse the influence of Spiritual Capital, Human Capital, Structural Capital on Relational Capital in increasing Performance in PT. Shopee. The sampling procedure used in this study to collect relevant data is to use a questionnaire and use a purposive sampling. This research was conducted on 250 respondents who are employees who work at PT. Shopee at SCBD Jakarta. Data were analyzed using SEM (Structural Equation Modeling) and SPSS (Statistical Program for Social Science) methods. The test results show that Spiritual Capital, Human Capital and Structural Capital have a positive effect on Relational Capital. The findings of this study also show that Performance also has a positive effect on Spiritual Capital, Human Capital, Structural Capital and Relational Capital. In addition, this study also proves that Relational Capital has a positive effect between Spiritual Capital, Human Capital and Structural Capital with Performance.*



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Pentingnya *Performance* mengarah pada pemenuhan pribadi, mengetahui kemampuan karyawan sehingga pekerjaan dapat terselesaikan dengan orang yang tepat, mengidentifikasi hambatan yang dialami oleh karyawan selama bekerja dan mengembangkan karyawan dalam kemajuan karir, Wirtz & Zeithaml (2018). Rivai dan Basri (2004:14) menjelaskan kinerja perusahaan merupakan inti dari hasil kegiatan manajemen (Sudianto, 2020). Hasil kerja yang optimal dan baik tentunya dapat dicapai oleh kelompok orang atau perseorangan yang ada di dalam perusahaan sesuai dengan tanggung jawab, wewenang, dan aturan dari masing-masingnya (Nurjaya, 2021), guna tercapainya tujuan perusahaan secara legal dan tidak melanggar hukum, selain itu tidak bertentangan dengan moral atau etika merupakan *Companies Performance*.

*Spiritual Capital* dianggap sumber daya tidak berwujud dan transenden yang berasal dari keyakinan agama dan moral individu yang dicampur dalam organisasi yang digunakan untuk kegiatan ekonomi (Istianingsih & Suraji, 2020). Karya terkenal sosiolog dan ekonomi telah menangani tema ini dan menegaskan bahwa keyakinan agama membentuk aktivitas individu (Taufik, 2019). Di bidang kewirausahaan, modal spiritual juga ditemukan memainkan peran penting dalam proses dan aktivitas kewirausahaan (Khamimah, 2021). Dalam sebuah penelitian yang dilakukan Pakistan, Khalique et al. (2015) menemukan bahwa modal spiritual memainkan peran penting dalam kinerja bisnis UKM.

*Structural Capital* adalah komponen penting lain dari Intelektual Capital, yang berkaitan dengan struktur organisasi. Ini telah direnungkan sebagai kerangka organisasi Khalique et al. (2015). Modal struktural mengacu pada infrastruktur, sistem, kebijakan, dan prosedur organisasi (Amalia & Rokhayadi, 2020). Para ahli mencatat bahwa *Structural Capital* berkontribusi pada perusahaan dalam hal kinerja inovasi produk yang sukses dan meningkatkan kemampuan organisasi (Saragih, 2017).

*Human Capital* secara luas diakui sebagai sumber daya paling kritis dari organisasi modern. *Human Capital* menekankan pada alokasi yang terkait dengan efisiensi organisasi (Y. Kasmawati, 2017), sedangkan immitability *Human Capital* menekankan pada pengembangan *Human Capital* dengan cara yang berbeda dari organisasi lain (K. Kasmawati, 2018). Perusahaan dapat meningkatkan sumber daya manusia, mengembangkannya sehingga dapat secara khusus disesuaikan dengan desain dan strategi organisasi (Setiawan, 2016). *Human Capital* menjadi spesifik perusahaan dan tidak dapat ditiru karena saingan tidak akan dapat menggunakan modal *Human Capital* dalam konteks spesifik yang sama dengan perusahaan. van der Ploeg et al. (2017), untuk mengembangkan *Human Capital* dengan cara kepentingan strategis, perusahaan harus memberikan fasilitas pembelajaran individu, mengorganisir, kegiatan pelatihan, pengembangan keterampilan dan Pendidikan untuk mendorong berbagai pengetahuan, pengalaman dan pengetahuan antara karyawan dan antara karyawan dan klien. Dengan demikian, jumlah *Human Capital* yang berharga dan eksklusif yang terkait dengan kapasitas organisasi yang berbeda diringkas dan disempurnakan untuk berkontribusi dalam mengembangkan kompetensi utama perusahaan.

*Relational Capital* adalah struktur eksternal perusahaan yang mencakup memajukan, mempertahankan, dan memelihara hubungan berkualitas tinggi perusahaan dengan pihak eksternal (Septiani, 2018). Ini mencakup prosedur, kemampuan, pengetahuan, dan sistem organisasi yang dikembangkan melalui hubungan eksternal perusahaan. *Relational Capital* telah ditemukan memainkan peran penting dalam peningkatan kinerja perusahaan. di italian, Bontis et al (2018) mempelajari koperasi sosial dan melihat bahwa *Relational Capital* memiliki efek instrumental pada kinerja. Namun, Xu and Li (2019) menemukan modal hubungan sebagai komponen IC yang kurang penting untuk kinerja keuangan UKM di Cina. Meskipun *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Relational Capital* telah terbukti secara teoritis sebagai komponen utama IC, kami percaya bahwa peran *Spiritual Capital* tidak dapat diabaikan, terutama dalam konteks spesifik penelitian ini.

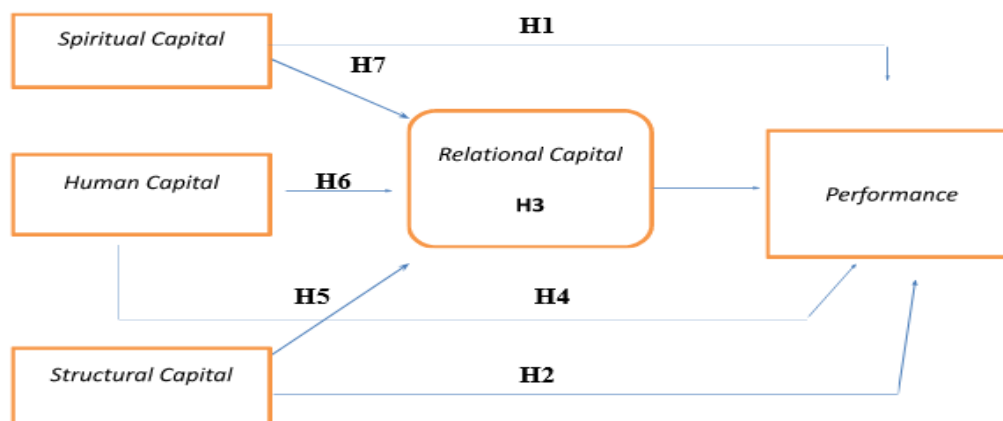
Akhirnya, pengaruh modal spiritual pada modal manusia, modal struktural, modal relational, dan pengakuan peluang kewirausahaan telah diuji sebagai penelitian percobaan baru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal spiritual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap modal struktural, modal relasional dan pengenalan peluang kewirausahaan. Dalam konteks penelitian ini, kita dapat menyoroti bahwa nilai agama, moralitas, dan praktik spiritual di kalangan pengusaha membantu UKM Oman dalam merumuskan struktur, menciptakan jaringan eksternal, dan mengenali peluang pasar. Di Oman, orang sangat cenderung menganut agama atau spiritualitas. Oleh karena itu, nilai-nilai yang diwarisi di antara pengusaha Oman dan usaha kewirausahaan mereka membentuk modal struktural dan relasional. Modal spiritual dipandang sebagai sumber motivasi, semangat, dan dedikasi untuk kegiatan wirausaha sewaan (Neubert et al., 2017). Studi saat ini juga secara statistik menunjukkan bahwa modal spiritual pengusaha Oman sangat mempengaruhi modal struktural dan relasional UKM. Hasil dari hubungan ini merangsang untuk berteori tentang spiritualitas dalam kegiatan kewirausahaan seperti pengenalan peluang. Namun, kami menemukan tidak ada pengaruh yang signifikan dari modal spiritual terhadap modal manusia. Temuan ini mengejutkan, mengingat bahwa konstruksi modal spiritual terdiri dari item seperti akal sehat, iman, pengakuan peluang wirausaha di Oman spiritual, agama dan moralitas. Mungkin, hal-hal tersebut dapat membantu dalam mengembangkan struktur, prosedur, dan jaringan daripada keterampilan dan kompetensi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Pengaruh *Spiritual Capital*, *Human Capital*, *Structural Capital* terhadap *Relational Capital* dalam meningkatkan *Performance* di perusahaan PT. Shopee.

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian ini adalah metode uji hipotesa karena penelitian ini dilakukan untuk untuk mengetahui pengaruh pengaruh antara variable independent yaitu Pengaruh *Spiritual Capital*, *Human Capital*, *Structural Capital*, *Relational Capital* terhadap variable dependent yaitu *Performance* Perusahaan. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Penelitian ini dilakukan di PT Shopee di Jalan Mega Kuningan Barat III No 1-6, Jakarta, Kuningan Timur.

Pengambilan data dilakukan pada bulan November Tahun 2021 hingga bulan Maret Tahun 2022. Penelitian diawali dengan penyusunan proposal, pengumpulan, pengolahan dan analisis data serta diakhiri dengan penulisan hasil penelitian. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS Versi 22.

Kerangka konseptual dapat dibentuk sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Skala yang digunakan oleh peneliti saat ini menggunakan *Spiritual Capital*, *Human Capital* dan *Structural Capital* untuk mengembangkan teori-teori yang terkait aktivitas kinerja karyawan. Lucey (2019) menjelaskan bahwa *Spiritual Capital* merupakan salah satu praktik SDM yang memiliki pengaruh terhadap *Relational Capital* karena dapat membentuk aktivitas kinerja karyawan, yang kemudian *Relational Capital* juga memiliki pengaruh terhadap *Performance* dan meningkatkan pengaruh *Spiritual Capital* terhadap *Performance*.

*Spiritual Capital* berdasarkan keyakinan moral memfasilitasi eksplorasi hal-hal baru dan kemungkinan (Bagir, 2019). Selanjutnya menurut Khaliq et al. (2015) dengan meningkatkan *Human Capital* dapat mempengaruhi *Relational Capital* di dalam organisasi. Selain itu, *Relational Capital* sebagai improvisasi dari pengaruh *Human Capital* dan *Performance*. Kemudian, menurut Wirtz & Zeithaml (2018) dijelaskan bahwa *Structural Capital* berpengaruh terhadap *Relational Capital*, dimana pada pengaruh selanjutnya *Relational Capital* melakukan peningkatan dari pengaruh *Structural Capital* terhadap *Performance*. Berdasarkan penelitian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1 : *Spiritual Capital* terhadap *Performance***

Ketika karyawan sudah termasuk di *Structural Capital* yang berkaitan dengan struktur organisasi berarti sudah direnungkan sebagai kerangka organisasi yang mengacu pada infrastruktur, sistem, kebijakan, dan prosedur organisasi. Bontis (2018). Menurut Bontis (2018), *Relational Capital* di tempat kerja mencakup prosedur, kemampuan, pengetahuan dan sistem organisasi yang dikembangkan melalui hubungan eksternal perusahaan. *Relational Capital* merupakan peran penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan maupun organisasi. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan hipotesis:

**H2 : *Structural Capital* terhadap *Performance***

*Human Capital* mendukung komponen organisasi yang merupakan aspek penting terhadap *Performance* (Laksmiana & Merta, 2020). Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan hipotesis:

**H3 : *Human Capital* terhadap *Performance***

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Statistik deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode pengolahan data yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data.

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Mean	Max	Min	Std. Dev
<i>Spiritual Capital</i>	250	23.84	28	7	3.868
<i>Human Capital</i>	250	16.74	20	5	2.810
<i>Structural Capital</i>	250	20.77	24	6	3.324
<i>Performance</i>	250	13.50	16	4	2.313
<i>Relational Capital</i>	250	16.58	20	5	2.776

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS Versi 22

### Uji t

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

**Tabel 3 Hasil Uji t**

Variabel Independen	Koefisien	sig.	Kesimpulan
Konstanta	-0.859	.040	-
<i>Spiritual Capital</i>	0.320	.000	Positif Signifikan
<i>Human Capital</i>	0.115	.005	Positif Signifikan
<i>Structural Capital</i>	0.210	.002	Positif Signifikan
<i>Relational Capital</i>	0.375	.000	Positif Signifikan

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS Versi 22

### Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1.	Regression	1113.329	4	.895	311.138	.000 <sup>b</sup>
	Residual	219.167	245			
	Total	1332.496	249			

Dependent Variable: Y

Predictors: (Constant), Z, X1, X2, X3

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS Versi 22

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 311.138. Sedangkan nilai probabilitas statistik sebesar 0.000 yang mana lebih kecil dari pada 0,05. Sehingga variabel X1, X2, dan X3 berpengaruh secara simultan terhadap *Performance* karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

### Pembahasan

#### Analisis pengaruh X1 terhadap Y melalui Z

Berdasarkan diagram jalur model II bahwa pengaruh langsung yang diberikan variabel (X1) terhadap (Y) sebesar 0,320. Sedangkan pengaruh tidak langsung X1 terhadap Y dikalikan dengan nilai beta Y terhadap Z, yaitu  $0,320 \times 0,375 = 0,12$ . Selanjutnya, dapat diketahui bahwa pengaruh total yang diberikan X1 terhadap Y dengan menunjukkan pengaruh langsung dan tidak langsung yaitu:  $0,320 + 0,12 = 0,440$ . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung, sehingga x1 melalui Z memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y.

#### Analisis pengaruh X2 terhadap Y melalui Z

Berdasarkan diagram jalur model II bahwa pengaruh langsung yang diberikan variabel (X2) terhadap (Y) sebesar 0,115. Sedangkan pengaruh tidak langsung X2 terhadap Y dikalikan dengan nilai beta Y terhadap Z, yaitu  $0,115 \times 0,375 = 0,043$ . Selanjutnya, dapat diketahui bahwa pengaruh total yang diberikan X2 terhadap Y dengan menunjukkan pengaruh langsung dan tidak langsung yaitu:  $0,115 +$

0,043 = 0,158. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung, sehingga X2 melalui Z memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y.

### **Analisis pengaruh X3 terhadap Y melalui Z**

Berdasarkan diagram jalur model II bahwa pengaruh langsung yang diberikan variabel (X3) terhadap (Y) sebesar 0,210. Sedangkan pengaruh tidak langsung X3 terhadap Y dikalikan dengan nilai beta Y terhadap Z, yaitu  $0,210 \times 0,375 = 0,078$ . Selanjutnya, dapat diketahui bahwa pengaruh total yang diberikan X3 terhadap Y dengan menunjukkan pengaruh langsung dan tidak langsung yaitu:  $0,210 + 0,078 = 0,288$ . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung, sehingga X3 melalui Z memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Performance* dipengaruhi secara positif oleh *Spiritual Capital*, *Human Capital*, *Structural Capital* dan *Relational Capital*. Selain itu pada penelitian ini juga membuktikan bahwa *Relational Capital* dipengaruhi secara positif antara *Spiritual Capital*, *Human Capital* dan *Structural Capital* dengan *Performance*.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, L., & Rokhayadi, A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Advertising, Printing, Dan Media. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 187–200.
- Bagir, H. (2019). *Memulihkan Sekolah Memulihkan Manusia*. Noura Books.
- Istianingsih, & Suraji, R. (2020). *Kekuatan Spiritualitas Dalam Entrepreneurship*.
- Kasmawati, K. (2018). Sumber daya manusia sebagai sumber keunggulan kompetitif. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 229–242.
- Kasmawati, Y. (2017). *Human Capital* dan kinerja karyawan (suatu tinjauan teoritis). *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 3(4), 265–280.
- Khalique, M., Bontis, N., Abdul Nassir bin Shaari, J., & Hassan Md. Isa, A. (2015). Intellectual capital in small and medium enterprises in Pakistan. *Journal of Intellectual Capital*, 16(1), 224–238. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JIC-01-2014-0014>
- Khamimah, W. (2021). Peran kewirausahaan dalam memajukan perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 228–240.
- Laksmiana, K. A. R. I., & Merta, I. K. (2020). Pengaruh *Human Capital* Terhadap Economic Value Added Pada Sektor Umkm Di Provinsi Bali. *Jurnal Magister Manajemen Unram Vol*, 9(3).
- Neubert, M. J., Bradley, S. W., Ardianti, R., & Simiyu, E. M. (2017). The role of *Spiritual Capital* in innovation and *Performance*: Evidence from developing economies. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 41(4), 621–640.
- Nurjaya, N. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Hazara Cipta Pesona. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(1), 60–74.
- Saragih, A. E. (2017). Pengaruh Intellectual Capital (*Human Capital*, *Structural Capital* Dan Customer Capital) Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 1–24.
- Septiani, D. (2018). *Implementasi Csr Telkom Divisi Regional Iii Jawa Barat Dalam Mempertahankan Citra*. PERPUSTAKAAN.
- Setiawan, R. I. (2016). Pengembangan sumber daya manusia di bidang pariwisata: perspektif potensi wisata daerah berkembang. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 1(1), 23–35.
- Sudianto, S. (2020). Manajemen Kinerja. In *Caver+ layout manajemen kinerja*. Trussmedia Grafika.

- Taufik, A. (2019). Agama dalam Kehidupan Individu. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 57–67.
- van der Ploeg, R., Kretschmer, T., Salmivalli, C., & Veenstra, R. (2017). Defending victims: What does it take to intervene in bullying and how is it rewarded by peers? *Journal of School Psychology*, 65, 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jsp.2017.06.002>
- Wirtz, J., & Zeithaml, V. (2018). Cost-effective service excellence. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 46, 59–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s11747-017-0560-7>